

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa LKPD yang digunakan di salah satu SD Negeri di Kabupaten Bandung hanya memuat materi dan soal-soal evaluasi tanpa memuat serangkaian kegiatan inkuri untuk memecahkan permasalahan sehari-hari. Hal tersebut tidak mendorong berkembangnya keterampilan pemecahan masalah dan sikap peserta didik.

Perancangan LKPD model pembelajaran berbasis masalah pada penelitian ini meliputi: 1) analisis kurikulum yaitu menganalisis tema, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar kemudian dijabarkan kedalam tujuan dan indikator pencapaian kompetensi; 2) menyusun kebutuhan LKPD yang meliputi menetapkan alat, bahan, dan prosedur kegiatan belajar; 3) menetapkan judul; 4) menyusun LKPD yang dirancang memperhatikan aspek kesesuaian isi, didaktik, konstruksi, dan teknis.

Kelayakan LKPD model pembelajaran berbasis masalah pada materi gaya berdasarkan penilaian ahli mencapai 80,70% dengan kategori baik sekali. Dengan demikian, LKPD yang dikembangkan layak untuk diimplementasikan.

Karakteristik LKPD model pembelajaran berbasis masalah pada materi gaya yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki langkah-langkah model pembelajaran berbasis yaitu orientasi masalah, merumuskan masalah, penyelidikan individu dan kelompok, membuat dan mempresentasikan laporan, serta analisis dan evaluasi hasil. Di dalamnya juga terdapat instruksi bermuatan sikap percaya diri dan tanggung jawab. Dengan demikian, setiap kegiatan belajar dalam LKPD dirancang untuk melatih keterampilan pemecahan masalah, sikap percaya diri, dan tanggung jawab peserta didik.

Implementasi pembelajaran menggunakan LKPD model pembelajaran berbasis masalah terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan inti terdiri dari orientasi masalah, merumuskan masalah,

penyelidikan individu dan kelompok, membuat dan mempresentasikan laporan, serta analisis dan evaluasi hasil.

Peningkatan keterampilan pemecahan masalah peserta didik pada kategori tinggi setelah pembelajaran menggunakan LKPD model pembelajaran berbasis masalah pada materi gaya gesek dan gaya magnet. Hal ini dikarenakan setiap tahapan pada LKPD melatih peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah.

Peningkatan sikap percaya diri dan tanggung jawab peserta didik peserta didik berada pada kategori sedang setelah pembelajaran menggunakan LKPD model pembelajaran berbasis masalah pada materi gaya. Hal ini dikarenakan kegiatan pada LKPD memungkinkan peserta didik membiasakan diri berperilaku sesuai nilai - nilai sikap percaya diri dan tanggung jawab.

5.2 Implikasi

Penelitian yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran IPA memberikan implikasi, yaitu:

1. Bagi guru SD, sebagai bahan pertimbangan menggunakan LKPD model pembelajaran berbasis masalah pada materi gaya untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan sikap peserta didik.
2. Bagi peserta didik SD, memberikan pengalaman baru menggunakan LKPD model pembelajaran berbasis masalah pada materi gaya serta mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, sikap percaya diri, dan tanggung jawab.
3. Bagi peneliti lain, dapat memberikan wawasan dan melakukan penelitian lebih lanjut pengembangan LKPD model pembelajaran berbasis masalah pada materi lain dan kompetensi peserta didik lainnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa rekomendasi yang mungkin dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

- a. Peneliti lainnya dapat menambahkan subjek penelitian yang lebih luas untuk melihat keefektifan LKPD model pembelajaran berbasis masalah dalam mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, sikap percaya diri, dan tanggung jawab.

Wati Rohmawatiningsih, 2020

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA MATERI GAYA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH, SIKAP PERCAYA DIRI, DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Dalam penelitian ini, korelasi antar variabel terikat tidak diteliti. Oleh karena itu, peneliti lain dapat mencoba meneliti korelasi antar variabel terikat tersebut.
- c. Dalam penelitian ini, LKPD yang dikembangkan terfokus pada keterampilan pemecahan masalah, sikap percaya diri, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya direkomendasikan melakukan penelitian untuk mengembangkan aspek keterampilan dan sikap yang berbeda.
- d. Berdasarkan implementasi pembelajaran, terdapat keterbatasan yaitu tidak sesuainya jumlah kolom jawaban pada kegiatan membuat pertanyaan, menuliskan informasi, dan membuat pilihan solusi dengan jumlah anggota dalam kelompok. Oleh karena itu, perlu penambahan kolom jawaban disesuaikan dengan jumlah anggota dalam kelompok. Keterbatasan lainnya yang ditemui adalah peserta didik mengalami kesulitan memahami langkah kerja percobaan dalam orientasi masalah sehingga peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk menambahkan gambar atau ilustrasi pada setiap langkah kerja tersebut.